Analisis Perhitungan Cost Volume Profit Sebagai Dasar Perencanaan Laba pada PT Mulia Boga Raya TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Siska Agustini¹, Emma Lilianti², Andri Eko Putra³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Palembang

e-mail: siskaaagustini@gmail.com¹, liliantieachmad@yahoo.com², andri_ekoputra@yahoo.com³

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan CVP dalam perencanaan laba pada PT Mulia Boga Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan dan perhitungan CVP pada PT Mulia Boga Raya Tbk. Data yang diolah adalah data yang bersumber dari data sekunder berupa laporan laba rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018-2021. Data-data tersebut dikumpulkan dengan studi pustaka dan dokumentasi. Pengukuran CVP yang digunakan adalah break even point, contribution margin, operating leverage, margin of safety dan analisis target laba. Berdasarkan hasil analisis CVP penjualan perusahaan selalu berada diatas nilai titik impas. Kontribusi marjin telah mampu menutupi biaya tetap yang terjadi selama periode tersebut. Operating leverage tahun 2018-2021, pada tahun 2018 diatas 2%, namun menurun di 3 tahun berikutnya yakni 1%, penulis menyarankan sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan dan menerapkan strategi pemasaran guna meningkatkan penjualan pada tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci: Cost Volume Profit, Perencanaan Laba.

Abstract

This research is a qualitative descriptive study which aims to understand how Cost-Volume-Profit (CVP) is used in profit planning at PT Mulia Boga Raya Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The formulation of the problem in this research is how to do CVP used and calculated at PT Mulia Boga Raya Tbk. The data processed comes from secondary data in the form of the profit and loss report of PT Mulia Boga Raya Tbk for 2018 to 2021. The sample in this research is the Profit and Loss Report of PT Mulia Boga Raya Tbk for 2018 to 2021. The data used was collected through review literature and documentation.CVP measurements used include break-even point, contribution margin, operating leverage, margin of safety, and profit target analysis. Based

Halaman 10583-10590 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)

on the results of CVP analysis, the company's sales always exceed the break-even point. This contribution margin was able to cover the fixed costs incurred during that period. Operational leverage from 2018 to 2021, in 2018 was above 2%, but decreased in the following 3 years to 1%. The author suggests that companies improve and implement marketing strategies to boost sales in the following years. This analysis provides valuable insight for companies in understanding the relationship between sales volume, costs and profits, and helps in making decisions regarding marketing strategies and future profit planning.

Keywords: Cost Volume Profit, Profit Planning

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dan industri saat ini semakin kompetitif, dibutuhkan bagi perusahaan untuk membangun strategi dan evaluasi untuk perencanaan perolehan laba usaha. Sebelum mengetahui nilai keuntungan yang diestimasikan, perusahaan harus menghitung volume penjualan, biaya variabel dan biaya tetap yang dikorbankan dan harga jual produk. Dengan demikian dibutuhkan alat bantu analisis untuk membantu kegiatan perencanaan tersebut yaitu *cost volume profit* (CVP). Analisis Biaya volume laba atau CVP (*cost volume profit*) ialah suatu alat yang melihat kaitan antara biaya, volume, dan laba dari suatu organisasi atau perusahaan dengan fokus kepada lima hal yakni harga produk, volume produksi, dan biaya variabel per unit, total biaya tetap dan jumlah kuantitas penjualan produk (Yanto et al., 2020). Dengan menerapkan analisis *cost volume profit* (CVP) maka dapat diketahui hubungan yang relevan antara biaya operasional variabel, volume penjualan dan tingkat laba yang diharapkan untuk menghasilkan laba jangka pendek perusahaan.

PT Mulia Boga Raya Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur pada sektor makanan yang berdiri sejak tahun 2006 dengan produk yang di kenal masyarakat luas yaitu produk keju cheddar olahan dengan merknya sendiri, yakni Prochiz. PT Mulia Boga Raya Tbk juga memperluas jangkauan pasarnya untuk mengekspor produknya ke berbagai negara seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Timor Leste, Kamboja, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana upaya dari PT Mulia Boga Raya Tbk mengelola dan memanfaatkan biaya sehingga dapat memberikan peningkatan terhadap nilai laba yang cukup signifikan, serta analisis trend atau kecenderungan kenaikan laba dari tahun ke tahun perusahaan menggunakan alat bantu analisis perencanaan laba setiap tahunnya.

Analisis cost volume profit yang digunakan adalah pengklasifikasian biaya berupa pemisahan biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel, analisis break even point (BEP), analisis contribution margin, analisis operating leverage, analisis margin of safety dan analisis taget laba atas penjualan produk keju prochiz dari PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018 s.d. 2021, hal ini dikarenakan produk tersebut adalah produk yang dominan untuk dipesan oleh konsumen, sehingga menjadi identitas dari PT Mulia Boga Raya Tbk. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perhitungan cost volume profit (cvp) sebagai dasar PT Mulia Boga Raya Tbk dalam merencanakan laba pada tahun 2018 - 2021?

METODE

Objek penelitian ini adalah PT Mulia Boga Raya Tbk, objek yang diteliti adalah laporan laba rugi PT Mulia Boga Raya Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, variabel operasional dalam penelitian ini adalah analisis cost volume profit. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018-2021, sampel pada penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018-2021. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa bukti atau laporan historis, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data laporan keuangan tahun yang telah dipublikasikan Rugi PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018-2021. Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka yang diambil dari Galeri Bursa Efek Indonesia melalui Universitas Musi Charitas Palembang. Teknik analisis data yaitu analisis pemisahan komponen biaya, menghitung titik impas, marjin kontribusi, operating leverage, margin of safety, dan analisis target laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Volume Pendapatan dan Biaya Operasional

a. Hasil perhitungan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Volume Penjualan, Biava-biava, dan Laba/Rugi

	raber in retainer enjaaran, braya braya, aan babartag.				
No	o Tahun Volume Penjualan		Biaya-Biaya	Laba/Rugi	
1	2018	856.750.384.301	792.107.876.104	67.985.055.613	
2	2019	978.806.205.312	888.746.221.589	96.693.241.870	
3	2020	961.217.831.486	835.370.378.480	125.847.453.006	
4	2021	1.042.307.144.847	897.382.579.978	144.924.564.869	

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk, data diolah 2023

b. Biaya operasional yang terjadi pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Biaya tetap dan biaya variabel

	i and a company of					
No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	
1	Biaya Tetap	42.244.645.806	36.186.948.730	18.982.948.198	74.355.106.865	
2	Biaya	715.042.920.330	803.998.643.600	791.212.874.426	795.652.046.00	
	Variabel					

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk, data diolah 2023

c. Analisis Break Even Point PT Mulia Boga Raya Tbk. Periode 2018 – 2021 Tabel. 3. Tabel Perhitungan Break Even Point

Tahun	Total Biaya Tetap (1)	1-Biaya Variabel/Penjualan (2)	Titik Impas (1:2)
2018	42.244.645.806	1-0,834598890	255.407.268.619
2019	36.186.948.730	1-0,821407383	202.622.870.666
2020	18.982.948.198	1-0,823135868	107.330.683.867
2021	74.355.106.865	1-0,763356607	309.812.945.270

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk, data diolah 2023

d. Analisis *Margin Contribution* PT Mulia Boga Raya Tbk. Periode 2018 – 2021 Tabel 4. Tabel Perhitungan Mariin Kontribusi

	rabor 4. rabor romitangan marjin rominbaor				
Tahun Penjualan (1) Biaya Variabel (2) Marjin Kontribusi					
2018	856.750.384.301	715.042.920.330	141.707.463.971		
2019	978.806.205.312	803.998.643.600	174.807.561.712		
2020	961.217.831.486	791.212.874.426	170.004.957.060		
2021	1.042.307.144.847	795.652.046.020	246.655.098.827		

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk, data diolah 2023

Perhitungan Persentase Margin Contribution

Tabel 5. Tabel Perhitungan Marjin Kontribusi

Tahun	Marjin Kontribusi (1)	Penjualan (2)	Presentase (1-2)		
2018	141.707.463.971	856.750.384.301	16,54%		
2019	174.807.561.712	978.806.205.312	17,85%		
2020	170.004.957.060	961.217.831.486	17,68%		
2021	246.655.098.827	1.042.307.144.847	23,66%		

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk, data diolah 2023

a. Analisis Operating Leverage

Tabel 6. Tabel Perhitungan Operating Leverage

	rabor or rabor romitangan operating zoverage				
Tahun Penjualan (1)			Laba Bersih (2)	Operating Leverage (1:2)	
	2018	856.750.384.301	67.985.055.613	2,08	
	2019	978.806.205.312	96.393.241.870	1,80	
	2020	900.852.668.263	125.847.453.006	1,35	
	2021	1.042.307.144.847	144.924.564.869	1,70	

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. data diolah 2023

b. Analisis Margin of Safety (MOS)

Tabel 7. Tabel Perhitungan MOS

Tahun	Penjualan	Titik Impas	Margin of Safety	Persentase (MOS)
2018	856.750.384.301	255.407.268.619	601.343.115.682	70%
2019	978.806.205.312	202.622.870.666	776.183.334.646	79%
2020	900.852.668.263	107.330.683.867	793.521.984.396	88%
2021	1.042.307.144.847	309.812.945.270	732.494.199.577	70%

Sumber: Laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. data diolah 2023

c. Menghitung Target Penjualan

Untuk merencanakan target penjualan tahun 2022, penulis menggunakan metode *least square*.

Y = a + bx

Keterangan:

Y : Jumlah penjualan a dan b : koefisien

x/t : waktu tertentu dalam suatu periode

Tabel 8. Perhitungan least square

Tahun	Penjualan (Y)	Xi	XiY	Xi^2
2018	856.750.384.301	-1	-856.750.384.301	1
2019	978.806.205.312	1	978.806.205.312	1
2020	900.852.668.263	0	-	0
2021	1.042.307.144.847	1	1.042.307.144.847	1
Σ	3.778.716.402.723		1.164.362.965.858	3

Dari hasil tabel tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai a dan b dengan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{Rp3.778.716.402.723}{4} = Rp 944.679.100.681$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{Rp1.164.362.965.858}{3} = Rp 388.120.988.619$$

Maka, persamaan trend yang didapat adalah Y = Rp 944.679.100.681 + X = Rp 388.120.988.619. Dengan menggunakan rumus persamaan tersebut dapat dicari hasil ramalan penjualan untuk tahun 2022 sebagai berikut :

Setelah diketahui nilai penjualan yang akan dicapai pada tahun 2022, maka Langkah selanjutnya adalah menentukan titik impas dengan asumsi bahwa biaya tetap dan biaya variabel meningkat 5% dari tahun sebelumnya.

BEP (rupiah) 2022
$$= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{p}}$$

$$= \frac{78.072.862.208,25}{1 - \frac{835.434.648.321}{2.855.284.043.775}}$$

$$= \frac{78.072.862.208,25}{1 - 0.29}$$

$$= \frac{78.072.862.208,25}{0.71}$$

$$= \text{Rp } 109.961.777.758$$

Halaman 10583-10590 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)

Analisis Biaya volume laba atau CVP (*cost volume profit*) ialah suatu alat yang melihat kaitan antara biaya, volume, dan laba dari suatu organisasi atau perusahaan dengan fokus kepada lima hal yakni harga produk, volume produksi, dan biaya variabel per unit, total biaya tetap dan jumlah kuantitas penjualan produk. PT Mulia Boga Raya Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur pada sektor makanan yang berdiri sejak tahun 2006 dengan produk yang di kenal masyarakat luas yaitu produk keju cheddar olahan dengan merknya sendiri, yakni Prochiz.

Secara perhitungan, biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan selama kurun waktu 4 tahun tersebut memiliki nilai yang bervariatif, juga berhubungan dan bermanfaat untuk perencanaan laba pada tahun berikutnya. Setelah penulis melakukan pengklasfikasian terhadap biaya, diketahui nilai *break even point* dari analisis dan perhitungan tahun 2018 sebesar Rp255.407.268.619 dari perhitungan tersebut, didapati bahwa PT Mulia Boga Raya Tbk dalam keadaan untung karena nilai BEP mampu melebihi penjualan yang minimum. Jika pendapatan perusahaan kurang dari Rp255.407.268.619, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Begitupun pada tahuntahun berikutnya.

Halim dkk (2017:82) menyebutkan, penggunaan margin kontribusi untuk menjadi tolak ukur pencapaian penjualan perusahaan terhadap rencana penjualan agar tidak rugi. Pada analisis *contribution margin* yang dilihat dari tabel diatas, bahwa *Margin Contribution* PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018 – 2021, juga telah mampu menutupi biaya tetap yang terjadi selama periode tahun 2018 Rp42.244.645.806, tahun 2019 Rp 36.186.948.730 tahun 2020 Rp 18.982.948.198, dan tahun 2021 Rp 74.355.106.865. Itu berarti, perusahaan mengalami laba karena penjualan mampu menutupi semua biaya.

Pada perhitungan analisis *operating leverage* PT Mulia Boga Raya Tbk Periode 2018-2021, *operating leverage* perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar 2,08%. Artinya, jika pendapatan operasional mengalami kenaikan 1% maka laba juga akan naik sebesar 2,08%. Pada tahun 2019, Tingkat *operating leverage* menurun menjadi 1,80%, menurut penulis itu terjadi karena kegiatan ekspor keluar negeri pada akhir tahun tersebut mulai mengalami kendala karena penyebaran covid-19. Disusul pada tahun berikutnya, tingkat pencapaian operating leverage pada tahun 2020 juga mengalami penurunan dari 2 tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,35% saja, hal ini dipengaruhi oleh penyebaran covid-19 sepanjang tahun sehingga kegiatan produksi penjualan juga menurun. Namun, berangsung meningkat pada tahun 2021 yakni 1,70%.

Di perhitungan analisis *cost volume profit* pada *margin of safety* (marjin keamanan) didapat bahwa penjualan pada PT Mulia Boga Raya Tbk jika penjualan berkurang dibawah dari nilai atau dibawah presentase perhitungan maka perusahaan akan mengalami kerugian. PT Mulia Boga Raya Tbk juga membedah fokus atau tujuan rencana pada tahun mendatang, di tahun 2022 bahwa penjualan perusahaan akan mencapai Rp 2.855.284.043.775. Lalu selanjutnya, adalah penentuan nilai titik impas yang menjadi acuan untuk batas minimum penjualan berdasarkan hasil transaksi yang dinilai. Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai *break even point* pada tahun 2022 adalah Rp 109.961.777.758 yang diartikan jika volume penjualan perusahaan sama dengan nilai BEP maka perusahaan tersebut tidak mengalami keuntungan maupun kerugian.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada PT Mulia Boga Raya Tbk yang dibahas di bab 4, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Volume penjualan pada tahun 2018-2021 dapat dicapai oleh perusahaan sehingga berada diatas titik impas. Artinya, perusahaan selalu dalam keadaan untung. Namun, keuntungan yang diperoleh perusahaan bersifat fluktuatif, hal ini disebabkan oleh adanya perubahan yang terjadi pada biaya tetap dan biaya variabel hal ini dikarenakan kebutuhan anggaran.
- 2. *Margin Contribution* PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2018 2021, telah mampu menutupi biaya tetap yang terjadi selama periode tahun 2018 hingga 2021, dengan demikian perusahaan mencapai laba karena penjualan mampu menutupi biaya.
- 3. Operating leverage PT Mulia Boga Raya Tbk Periode 2018-2021, operating leverage perusahaan pada tahun 2018 adalah lebih dari sama dengan 4%. Artinya, jika pendapatan operasional mengalami kenaikan 1% maka laba juga akan naik sebesar 4%. Pada perhitungan Margin of safety disimpulkan bahwa apabila penjualan pada PT Mulia Boga Raya Tbk kurang dari nilai presentase dari perhitungan MOS, maka perusahaan akan mengalami kerugian.
- 4. Tujuan pencapaian perusahaan pada tahun selanjutnya, di tahun 2022 bahwa akan mencapai Rp 2.855.284.043.775. dengan perhitungan BEP berdasarkan perhitungan analisis penulis, penjualan dengan nilai tersebut akan mampu mencapai titik impas yang diketahui bahwa nilai titik impas pada tahun 2022 adalah Rp109.961.777.758.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhie, L., & Sukmajaya, V. S. (2020). Analisis Cost Volume Profit untuk Perencanaan Laba Pada Restoran Praline & Oregano. *Cakrawala Repository IMWI*, 125-132.
- Ahmad, K. (2009). Akuntansi Manajemen (Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan) Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad, K. (2017). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aripin, Z., & Negara, M. P. (2021). *Akuntansi Manajemen.* Yogyakarta: Penerbit Deepblish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Garrison, R., Norren , E., & & Brewer , P. (2013). *Akuntansi Manajerial Edisi 14.* Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M., Nurmala, & Putra, A. E. (2022). Analisis Perhitungan Cost Volume dan Profit Sebagai Dasar Perencanaan Laba PT Sariguna Primatirta Tbk. *Jurnal Mediasi Akuntansi*, 34-48.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Netra, Y. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif & kuantitatif*. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.
- Hassanah, A., & M. Daud, R. (2019). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA*), 190-214.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Machmud, M., & Hasan, H. (Januari 2023). *Akuntansi Biaya*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen . *Jurnal Akuntansi Syariah* , 9-28.
- Mustainah, S. A. (2019). Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada SPBU CV.Sinar Hasmadani. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 59-64.
- Nugraha, G. K., Fuad, M., Arum, R. A., Tahirs, J. P., Wahab, A., Wati, L. S., . . . Wijhah HS. (2022). *Tinjauan Fungsi Manajemen Keuangan Perusahaan*. Semarang: Eureka Media Aksara.
- Putri, W. W., Nurchayati, Pakpahan, Y. E., Rizki, N., Priyambodo, V., Wahyudi, I., . . . Nifanngeljau, j. (Cetakan Pertama, 2023). *Pengantar Akuntansi Biaya*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rakhmawati, I., & Nikmah, F. M. (2022). Analisis Biaya Volume Laba Dalam Perencanaan LabaJangka Pendek . *Journal Islamic Accounting Competency*, 29-42.
- Santoso, A., Putri, A. K., Pratiwi, L., Purwanti, A., Ervina, N., Betriana, M., . . . Indriany, Y. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Sudarmanto, E., Fitriana, A., Malau, M., Nainggolan, C. D., Zunaidi, A., Manurung, S., . . . Hidayat, G. (2021). *Pengganggaran Perusahaan.* Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV Widina Media Utama).
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Tania, R. S., & Lilianti, E. (2016). Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu dalam Perencanaan Laba PT Pegadaian (Persero) Cabang Palembang. *Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang*, 91-101.
- Widajanti, E., & Suprayitno. (2020). Implementasi Metode Least Square Untuk Memprediksi Penjualan Susu Perah (Studi Pada Kud Cepogo Kabupaten Boyolali). *Research Fair Unisri* 2019, 439-451.